Nama: Kanaya Dzikra Setiadi

NRP : 2C2230015

Prodi: Sains Data

Tugas Pemograman Dasar 2

1. Algoritma yang membaca nilai uang (rupiah) dalam kelipatan 25, lalu menentukan berapa nilai tukaran pecahan.

```
Deklarasi:
Nilai Uang, Sisa Uang: Integer
Algoritma
 READ('Masukkan nilai uang:');
 SET nilai uang TO integer(INPUT);
 p1000 := nilai uang DIV 1000;
 sisa nilai uang := nilai uang MOD 1000;
 p500 := sisa nilai uang DIV 500;
 sisa nilai uang := sisa nilai uang MOD 500;
 p100 := sisa nilai uang DIV 100;
 sisa nilai uang := sisa nilai uang MOD 100;
 p50 := sisa nilai uang DIV 50;
 sisa nilai uang := sisa nilai uang MOD 50;
 p25 := sisa nilai uang DIV 25;
 sisa nilai uang := sisa nilai uang MOD 25;
 WRITE(p1000, 'buah pecahan Rp.1000');
 WRITE(p500, 'buah pecahan Rp.500');
 WRITE(p100, 'buah pecahan Rp.100');
```

```
WRITE(p50, 'buah pecahan Rp.50');
WRITE(p25, 'buah pecahan Rp.25');
WRITE(sisa_nilai_uang, 'remaining value');
READLN;
END.
```

Contoh penggunaan:

Input: nilai uang = 13475

Output: Rp1000: 13 lembar, Rp500: 0 lembar, Rp100: 4 lembar, Rp50: 1 lembar, Rp25: 1 lembar

2. Algoritma di bawah ini membagi sekantung permen secara adil kepada 3 orang anak dengan cara memberikan satu permen kepada tiap anak secara berulang-ulang:

repeat

berikan satu permen kepada anak pertama berikan satu permen kepada anak keduan berikan satu permen kepada anak ketiga untul kantung permen kosong

Pada keadaan bagaimana algoritma tersebut gagal?

: algoritma akan gagal jika jumlah permen tidak habis dibagi tiga secara merata.

Algoritma akan gagal bila terdapat lebih dari tiga anak tetapi jumlah permennya bukan kelipatan tiga. Dalam hal ini, satu atau dua anak tidak akan menerima permen apapun setelah semua permen dibagikan.